



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Januari 2011

Halaman: 1



# Jalan Macet, Wali Kota Bawakan Hip Hop

## ■ JOGJA...

Sambungan dari hal 1

Banyak pula wisatawan domestik. Mereka sebagian besar berasal dari daerah tetangga Jogjakarta seperti Semarang, Solo, Magelang, dan Purworejo.

Saking banyaknya wisatawan luar Kota Jogja ini, seluruh jalan protokol di Kota Jogja macet. Kemacetan terparah terjadi di sekitar Jembatan Janti. Fly over yang berada di atas rel kereta api itu dipenuhi kendaraan roda dua maupun empat.

Meski berbahaya, mereka berhenti dibahu jembatan untuk mengabadikan pergantian malam tahun baru. Ini membuat arus lalu lintas baik dari utara maupun selatan macet.

Kendaraan yang melintas di jembatan ini harus berjalan pelan.

"Di sini sekalian mau lihat Gunung Merapi sama kembang api," kata Puspita, wisatawan asal Salatiga, ditemui di Jembatan Janti.

Pita, sapaan akrabnya, mengatakan pergantian malam tahun baru di Jogja lebih meriah daripada di kotanya. Bahkan, dibandingkan dengan Semarang, Jogja lebih menarik. "Di sini, banyak tempat wisata dan dekat-dekat jaraknya dibandingkan kota lain," ujarnya.

Kemacetan ternyata tak hanya terjadi di akses jalan memasuki Kota Jogja. Di pusat kota beberapa ruas jalan harus ditutup. Seperti Jalan Mangkubumi, Malioboro, Ahmad Yani, P Se-

nopati, dan KH Ahmad Dahlan. Di jalan yang berada di tengah kota ini hanya diperbolehkan untuk sepeda *onthel*.

Perayaan dengan menggenjot *onthel* ini sengaja digelar oleh Pemkot Jogja. Pemkot mengajak seluruh pecinta sepeda merayakan malam di titik nol kilometer tanpa polusi asap kendaraan bermotor.

Di titik nol kilometer ini, Wali Kota Jogja tampil membawakan lagu hip hop. Ia ingin memberikan kesan kepada seluruh wisatawan dari luar Jogja bahwa Jogja memang istimewa. "Ini sebagai bentuk dari Jogja Istimewa. Jogja yang penuh dengan kreasi anak negeri yang menarik. Jogja yang kaya akan potensi-potensi kesenian," terang Herry. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005